Jurnal Rekayasa, Teknologi, dan Sains, Volume 8, No.2, Januari: 690-750

JURNAL REKAYASA, TEKNOLOGI, DAN SAINS
ISSN 2541-4720 (Print)
ISSN 2549-984X (Online)

INFORMASI ARTIKEL
Disubmit: 11 Desember 2023
Diterima: 3 Agustus 2024
Diterbitkan: 5 Agustus 2024
at: http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/teknologi/index

Analisa kelayakan usaha budidaya ayam petelur dengan metode swot (studi kasus : ud telur ayam mukhlis, desa balam asri, kec. way kenanga, kab. Tulang bawang barat, lampung)

Indri Anita[1]*, Emy Khikmawati[1], Ahmad Sidiq[1], Marcelly Widya Wardana[1]

[1]Program Studi Teknik Industri, Universitas Malahayati, Indonesia
Korespondensi Penulis: Indri Anita. *Email: indriyanita38@gmail.com

Korespondensi Penulis: Indri Anita. *Email: indriyanita38@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi strategi pemasaran serta mengetahui layak atau tidaknya dari pengembangan usaha telur ayam UD. Telur Ayam jika dilihat dari aspek finansial.Metode yang digunakan yaitu metode SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis yang didapatkan pada matrik IFE dan EFE yaitu posisi strategi pemasaran sel 1 yaitu tumbuh dan berkembang (*grow and build*). Dari segi matrik posisi kuadran berada diposisi kuadran I (Strategi Agresif) yaitu strategi SO (*Strength – Opportunities*). Pada aspek finansial menghasilkan perhitungan yang memenuhi standar perhitungan yang telah ditentukan dengan hasil NPV positif yaitu Rp. 670.378.447, IRR sebesar37,9%, PP < 5 tahun yaitu 1,35 tahun, Net B/C Ratio > 1 yaitu 3,53, BEP pada tahun 2022 sebesar 9.530kg, dan ROI sebesar 60,16%.

Kata kunci: aspek financial, industri telur ayam, kelayakan usaha, swot

ABSTRACT

Feasibility Analysis of Laying Chicken Cultivation Business Using the SWOT Method (Case Study: UD Telur Ayam Mukhlis, Balam Asri Village, Way Kenanga District, West Tulang Bawang, Lampung)*. This study aims to find out what factors influence marketing strategies and whether or not developing the UD chicken egg business is feasible. Chicken Eggs when viewed from a financial aspect. The method used is the SWOT method. The results of this research show that the analysis obtained from the IFE and EFE matrices is the marketing strategy position of cell 1, namely growth and development (grow and build). In terms of the matrix, the position of the quadrant is in the first quadrant (Aggressive Strategy), namely the SO (Strength – Opportunities) strategy. On the financial aspect it produces calculations that meet predetermined calculation standards with a positive NPV result of Rp. 670,378,447, IRR of 37.9%, PP < 5 years, namely 1.35 years, Net B/C Ratio > 1, namely 3.53, BEP in 2022 of 9,530 kg, and ROI of 60.16%.*

Keywords*: business feasibility, chicken egg industry, financial aspects, swot*

1. LATAR BELAKANG

Sektor peternakan merupakan salah satu sektor penyedia pangan utama untuk menopang pertumbuhan industri. Hingga saat ini sektor peternakan sebagai mesin penggerak pembangunan nasional maupun

DOI: https://doi.org/10.33024/jrets.v8i2.13334

daerah memegang peran penting dalam perekonomian masyarakat (Yunus, R. 2009). Perkembangan peternakan unggas di Indonesia relatif lebih maju dibandingkan dengan peternakan lainya. Salah satu jenis usaha yang memiliki potensi relatif besar untuk dikembangkan yaitu usaha ayam petelur. Usaha peternakan ayam petelur merupakan usaha yang dapat menghasilkan perputaran modal yang cepat dan harga telurnya relatif murah sehingga mudah terjangkau oleh lapisan masyarakat. Namun demikian usaha peternakan ayam petelur tersebut masih sangat fluktuatif harganya. Untuk mencapai keuntungan perlu adanya langkah upaya, salah satu diantaranya dengan mengetahui kelayakan usaha suatu peternakan ayam petelur.

Usaha peternakan ayam ras petelur UD. Telur Ayam Mukhlis merupakan perusahaan peternakan ayam ras petelur milik Bapak Jumino yang berada di Desa Balam Asri Kecamatan Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat. Memulai usahanya pada Tahun 2012 dengan jumlah kepemilikan awal sebanyak 700 ekor, kemudian jumlah pemeliharaan terus meningkat sejak Tahun 2018 sampai dengan sekarang jumlah kepemilikan telah mencapai 2.000 ekor. Peternakan tersebut memiliki rencana untuk melakukan perluasan usaha peternakan ayam di daerah lainnya. Tujuan utama dari perluasan usaha tersebut untuk meningkatkan keuntungan serta investasi, selain itu untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Namun, hal tersebut tentu saja perlu diperhitungkan dengan sangat matang tentang resiko ataupun kendala-kendala yang akan dihadapi kedepannya nanti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi strategi bauran pemasaran dan menganalisis kelayakan usaha dagang dari aspek finansial dan aspek non finansial di UD. Telur Ayam Mukhlis.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada peternakan UD.Telur Ayam Mukhlis yang beralamat di Kelurahan Balam Asri RT 001 RW 001, Kecamatan Way Kenanga, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung. Tahapan metode penelitian diawali dengan mengindetifikasi masalah dilanjutkan dengan kerangka pemikiran dan studi literatur, melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner, kemudian mengolah data dengan metode SWOT, melakukan analisis hasil dan pembahasan, serta menarik kesimpulan dan saran.

Penelitian ini menggunakan metode campuran *parallel konvergen*, metode ini membandingkan atau menghubungkan data kuantitatif dan kualitatif agar dapat di interpretasikan sehingga menghasilkan analisis yang komprehensif dari masalah penelitian yang dibahas (Creswell, 2016).

Analisis kelayakan adalah cara yang dapat dilakukan untuk menetukan tingkat kelayakan suatu usaha sehingga dapat dikatahui kelayakan dari usaha tersebut untuk dijalankan (Suparno dan Maharani, 2017). Analisis kelayakan usaha merupakan kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan atau usaha. Studi kelayakan usaha juga berguna untuk melakukan identifikasi terkait masalah, peluang serta menentukan tujuan suatu usaha (Ardianto Tanaka et al., 2017).

Analisis SWOT pada dasarnya merupakan teknik identifikasi berbagai faktor dan unsur penentu pembangunan suatu institusi secara sistematis. Teknik analisis SWOT bertujuan untuk melakukan evaluasi kondisi lingkup kegiatan bersangkutan yang selanjutnya dapat pula digunakan untuk merumuskan strategi pembangunan yang lebih tepat sesuai dengan kondisi dan potensi yang ada (Sjafrizal, 2016).Analisis ini di dasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan Kekuatan (*Strengths*) dan Peluang (O*pportunities*), secara bersamaan dapat meminimalkan Kelemahan *(Weeknesses)* dan Ancaman *(Threat)*. Analisis SWOT digunakan untuk melakukan evaluasi kondisi lingkup kegiatan bersangkutan yang selanjutnya dapat pula digunakan untuk merumuskan strategi pembangunan yang lebih tepat sesuai dengan kondisi dan potensi yang ada (Sjafrizal, 2016). Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan Kekuatan *(Strengths)* dan Peluang *(Opportunities)*, secara bersamaan

DOI: https://doi.org/10.33024/jrets.v8i2.13334

Jurnal Rekayasa, Teknologi, dan Sains, Volume 8, No.2, Januari: 690-750

dapat meminimalkan Kelemahan (*Weeknesses*) dan Ancaman (*Threat*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden adalah pelanggan yang membeli telur ayam pada UD. Telur Ayam Mukhlis. Pemilihan responden dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018). Dari uji kecukupan data dengan menggunakan rumus Slovin diketahui jumlah pelanggan yang dijadikan responden dalam penelitian ini berjumlah 121 responden.

3.1 ANALISIS SWOT

a. *Internal Factor Analysis System* (IFAS)

Analisis lingkungan internal usaha peternakan dilakukan untuk memahami kondisi internal dari perusahaan tersebut. Melalui analisis ini, maka akan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan sehingga akan mamppu direncanakan dan diputuskan strategi yang tepat untuk kelangsungan usahanya.

Tabel 1. *Internal Factor Analysis System* (IFAS)

Faktor Internal	Jumlah	Bobot	Skor
Total Kekuatan (*Strength*)	135		2,430
Total Kelemahan (*Weaknesess*)	116		1,792
Total IFE	251	1	4,222
Selisih total kekuatan dan kelemahan			0,638

Sumber: Data Primer, 2023

b. *External Factor Analysis System* (EFAS)

Analisis lingkungan eksternal usaha peternakan ayam meliputi analisis lingkungan makro dan mikro. Setelah faktor-faktor eksternal diidentifikasi, kemudian dibuat matriks *External Factor Analysis System* (EFAS) yang berisi peluang dan ancaman terhadap usaha peternakan ayam petelur.

Tabel 2. *External Factor Analysis System* (EFAS)

Faktor Eksternal	Jumlah	Bobot	Skor
Total Peluang *(Opportunities)*	1.127		2,090
Total Ancaman *(Threats)*	1.089		1,953
Total EFE	2.216	1	4,043
Selisih total peluang dan ancaman			0,137

Sumber: Data Primer, 2023

c. Matrik IFE dan EFE

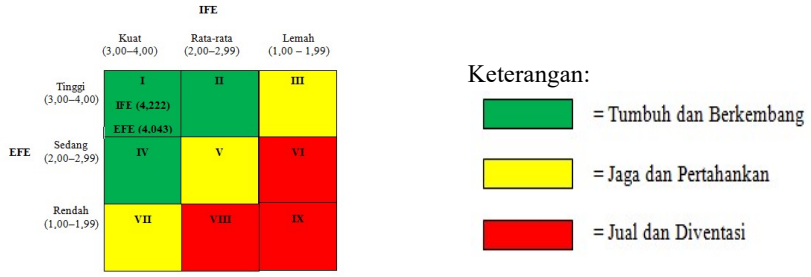

Gambar 1. Matrik IFE dan EFE

DOI: https://doi.org/10.33024/jrets.v8i2.13334

Dari total skor IFE sebesar 4,222 dan EFE sebesar 4,043, menempatkan strategi pemasaran UD. Telur Ayam Mukhlis pada sel I. Posisi tersebut menggambarkan usaha ini dalam kondisi internal yang kuat dan respon usaha telur ayam ini terhadap faktor eksternal yang dihadapinya tergolong sangat tinggi.

d. **Matrik Posisi Kuadran**

Setelah melakukan pembobotan dari masing-masing faktor internal maupun eksternal kemudian dianalisis dengan menggunakan matriks posisi.Berdasarkan matriks EFAS dan IFAS diperoleh nilai X > 0 yaitu 0,585 dan nilai Y > 0 yaitu 0,137.

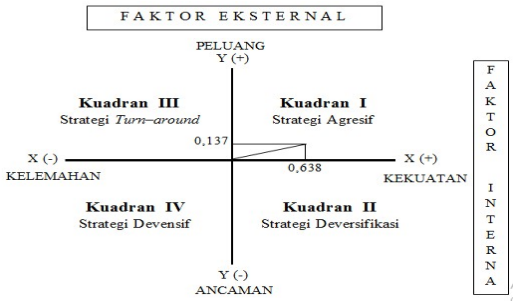

Gambar 2.Matrik Posisi Kuadran

Situasi pada daerah 1 ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan, perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*). Strategi agrasif ini lebih fokus kepada strategi SO (*Strength – Opportunities*), yaitu dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada.

3.2 Analisis Aspek Finansial

Analisis aspek finansial merupakan perhitungan biaya dengan manfaat yang diharapkan untuk menentukan rencana investasi, perbandingan pendapatan dan pengeluaran, dana yang tersedia, pengeluaran investasi awal, kemampuan usaha yang dijalankan dalam pengembalian modal di waktu yang telah ditentukan dan melakukan penilaian terhadap usaha untuk mengetahui perkembangan usaha.Biaya investasi yang dikeluarkan UD.Telur Ayam Mukhlis sebagai modal kerja sebesar Rp.357.750.000 dan biaya depresiasi dari bangunan, mesin dan perlengkapan kerja lain dalam jangka waktu tertentu sebesar Rp.56.847.500.

a. ***Net Present Value*** **(NPV)**

Net Persent Value (NPV) atau nilai bersih sekarang digunakan untuk memberikan proyeksi keuntungan bisnis atau investasi yang dilakukan dengan menghitung perkiraan arus kas dimasa mendatang dan menyesuaikannya dengan arus kas saat ini.

Tabel 3. Perhitungan *Net Persent Value* (NPV)

Tahun	Arus Kas Bersih (Rp)	DF (10%)	PV (Rp)
2018	262.815.500	0.9091	238.925.571
2019	268.306.500	0.8264	221.728.492
2020	272.143.500	0.7513	204.461.412
2021	276.226.500	0.6830	188.662.700
2022	280.802.500	0.6209	174.350.272
Persent Value			1.028.128.447
Investasi			357.750.000
Net Present Value (NPV)			670.378.447

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 3.diatas dapat dilihat bahwa nilai proyeksi *Net Persent Value* investasi UD. Telur Ayam Mukhlis selama 5 tahun yaitu sebesar Rp. 670.378.447.standar penilaian terhadap NPV agar dikatakan layak adalah bernilai positif, dengan demikian hasil diatas menunjukkan bahwa UD. Telur Ayam Mukhlis layak untuk mengadakan pengembangan usaha

DOI: https://doi.org/10.33024/jrets.v8i2.13334

jika dilihat dari hasil perhitungan proyeksi *Net Persent Value* (NPV).

b. *Internal Rate Of Return* (IRR)

IRR adalah suatu tingkat suku bunga yang menunjukkan bahwa jumlah nilai sekarang *netto* (NPV) sama dengan jumlah seluruh investasi proyek.

Tabel 4. Perhitungan *Internal Rate Of Return* (IRR)

Tahun	Arus Kas Bersih (Rp)	DF (10%)	PV (Rp)	DF (15%)	PV (Rp)
2018	262.815.500	0.9091	238.925.571	0,8696	228.544.359
2019	268.306.500	0.8264	221.728.492	0,7561	202.866.545
2020	272.143.500	0.7513	204.461.412	0,6575	178.934.351
2021	276.226.500	0.6830	188.662.700	0,5718	157.946.313
2022	280.802.500	0.6209	174.350.272	0,4972	139.615.003
Persent Value			1.028.128.447		907.906.571
Investasi			357.750.000		357.750.000
Net Present Value (NPV)			670.378.447		550.156.571

Sumber: Data Primer, 2023

Dari hasil perhitungan *Internal Rate Of Return* UD. Telur Ayam Mukhlis mendapatkan hasil sebesar 37,9%. Dengan demikian pengembangan UD. Telur Ayam Mukhlis layak untuk dijalankan karena tingkat suku bunga saat ini berada 10% per tahun dan *Internal Rate Of Return* berada jauh dari tingkat suku bunga.

c. *Payback Period* (PP)

Payback Period adalah merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (Periode) pengembalian investasi suatu proyek atau usaha.

Tabel 5. Perhitungan *Payback Period* (PP)

Tahun	Arus kas bersih (Rp)	PV Kumulatif
1	262.815.500	262.815.500
2	268.306.500	531.122.000
3	272.143.500	803.265.500
4	276.226.500	1.079.492.000
5	280.802.500	1.360.294.500

Sumber: Data Primer, 2023

Dari hasil perhitungan waktu yang diperlukan agar investasi dapat kembali seluruhnya adalah 1,35 Tahun atau 1 tahun 4 bulan 6 hari.

d. Net B/C Ratio

Net Benefit Cost Ratio adalah perbandingan antara jumlah NPV positif dengan NPV negatif. Kriteria Net B/C ratio adalah jika Net B/C > 1, maka proyek dinyatakan layak untuk dilaksanakan dan jika Net B/C < 1, maka proyek tidak layak untuk dilaksanakan.

Tabel 6. Perhitungan *Net B/C ratio*

Tahun	*Cost*	*Benefit*	DF (10%)	PV *Cost*	PV *Benefit*
2018	826.189.000	234.054.000	0.9091	751.088.420	212.778.491
2019	848.029.000	240.294.000	0.8264	700.811.166	198.578.962
2020	863.289.000	244.654.000	0.7513	648.589.026	183.808.550
2021	879.529.000	249.294.000	0.6830	600.718.307	170.267.802
2022	897.729.000	254.494.000	0.6209	557.399.936	158.015.325
Jumlah				3.258.606.855	923.449.130

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 6. tidak ditemukan NPV Negatif sehingga tidak diperlukan pengurangan NPV Positif dan NPV negatif untuk mengetahui *Net B/C Ratio* dan didapatkan hasil *Net B/C Ratio*

DOI: https://doi.org/10.33024/jrets.v8i2.13334

sebesar 3,53 dimana nilai *Net B/C Ratio > 1* sehingga proyek dapat dikatakan layak.

e. *Break Event Point* (BEP)

Break Event Point (BEP) atau titik pulang pokok proyek adalah lama waktu sebuah gagasan usaha dapat mengembalikan semua modal yang ditanam.

Tabel 8. Perhitungan *Break Event Point* (BEP)

Keterangan	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Biaya Produksi (Rp)	677.068.500	693.417.500	704.840.500	716.997.500	728.221.500
Rata- rata harga jual per kg (Rp)	23.099	24.261	25.455	25.878	27.274
Jumlah Produksi Telur	35.765,8	34.954,4	33.914,3	33.987,5	32.915,2
BEP (Rp)	**261.596.175**	**261.876.646**	**262.109.858**	**262.320.900**	**259.919.452**
BEP Unit (kg)	**11.325**	**10.794**	**10.297**	**10.137**	**9.530**

Sumber: Data Primer, 2023

f. *Return Of Investment* (ROI)

Tabel 9. Hasil Perhitungan *Return Of Investment* (ROI)

Tahun	Hasil ROI
2018	57,57%
2019	59,11%
2020	60,18%
2021	61,32%
2022	62,60%
Rata-rata	**60,16%**

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa penggunaan modal dalam penelitian ini telah digunakan dengan sangat efisien. Hal ini ditunjukkan dengan nilai ROI yang besar sehingga perusahaan mampu mengembalikan investasi secara cepat.

4. SIMPULAN

Analisis yang didapatkan pada matrik IFE dan EFE yaitu posisi strategi pemasaran sel 1yaitu tumbuh dan berkembang (*grow and build*). Jika dilihat dari segi matrik posisi kuadran bahwa UD.Telur Ayam Mukhlis saat ini juga berada diposisi kuadran I (Strategi Agresif) yaitu strategi SO (*Strength – Opportunities*) yaitu menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Serta berdasarkan hasil perhitungan kelayakan usaha pada aspek finansial dengan menggunakan metode NPV, IRR, PP, Net B/C Ratio, BEP, ROI, maka dapat diketahui bahwa investasi tersebut layak untuk dikembangkan dan usaha yang sudah berjalan tersebut memang benar-benar menguntungkan bagi pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianto Tanaka, L., Assumpta, M., Marlina, E., & Id, E. A. (2017).*Studi Kelayakan Bisnis Uniquephotocard Di Mal Ciputra World Surabaya*.PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis, 1(6).

Creswell, John W. 2016. Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran, Edisi Keempat (Cetakan kesatu). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Rita, Yunus. (2009). "Analisis Efisiensi Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan dan Mandiri di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah". Semarang: Megister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.

Sjafrizal.2016. Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, Danang. 2014. Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran (Konsep, Strategi, dan Kasus). Cetakan ke-1. Yogyakarta: CAPS (Canter for Academic Publishing Service).

Suparno, Desi Maharani. 2017. *Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Ambunten, Kabupaten Sumenep*.Maduranch. 2(1) :33

DOI: https://doi.org/10.33024/jrets.v8i2.13334